

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi pada pandemi *Covid-19*. Selama pandemi *Covid-19*, kinerja keuangan merupakan indikator yang mencerminkan sejauh mana perusahaan telah berhasil mencapai hasil pengelolaan keuangan yang baik, terutama dalam menghadapi dampak ekonomi dari pandemi. Tata kelola perusahaan yang baik diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari tata kelola perusahaan dengan dengan indikator kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi. Sedangkan variabel dependen penelitian yaitu kinerja keuangan berupa ROA. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh total sampel tujuh perusahaan farmasi dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan aplikasi Stata 14.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang fungsi monitoringnya efektif dan dewan komisaris independen yang dapat membantu meminimalkan konflik agensi, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, namun dewan direksi berpengaruh negatif terhadap ROA dimasa pandemi *Covid-19*. Dalam hal pengawasan dewan direksi tidak efektif dalam mengawasi keagenan atau mengambil keputusan yang tidak tepat hal ini juga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Keuangan, ROA, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dewan Direksi,